

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis regresi dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dalam jangka panjang, uji kointegrasi dan uji akar unit yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kelima variabel yang dipilih berhasil terintegrasi dengan baik dan memenuhi syarat stasioneritas. Hasil estimasi menggunakan ECM menunjukkan bahwa secara statistik, koefisien kesalahan keseimbangan (equilibrium error) memiliki nilai negatif dan signifikan. Dengan tingkat koreksi sebesar 48%, hal ini menandakan bahwa pengaruh variabel independen saat ini berada di bawah nilai keseimbangan jangka panjangnya, sehingga setiap tahun akan mengalami koreksi rata-rata sebesar 48% untuk mencapai kembali titik keseimbangan. Berikut adalah hasil lengkapnya:
 - a. Variabel luas lahan per kapita secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai ekspor biji kakao Indonesia.
 - b. Variabel permintaan biji kakao dunia secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai ekspor biji kakao Indonesia.
 - c. Variabel harga domestik secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai ekspor biji kakao Indonesia.
 - d. Variabel harga internasional secara parsial berpengaruh positif dan

signifikan terhadap nilai ekspor biji kakao Indonesia.

e. Variabel kurs secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor biji kakao Indonesia.

2. Variabel yang berpengaruh dalam jangka pendek dan jangka Panjang :

a. Variabel yang memiliki pengaruh jangka panjang adalah harga internasional dan kurs

b. Variabel yang memiliki pengaruh jangka pendek adalah kurs.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ekspor biji kakao Indonesia dapat melakukan implikasi antara lain:

1. Dalam jangka pendek, harga internasional biji kakao memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai ekspor biji kakao Indonesia, yang berarti jika harga internasional komoditas ini tinggi, nilai ekspor biji kakao Indonesia juga akan meningkat. Oleh karena itu, kebijakan produksi kakao Indonesia harus mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan jumlah produksi biji kakao agar dapat memanfaatkan harga internasional yang menguntungkan. Selain itu, perlu ditingkatkan juga mutu biji kakao Indonesia agar komoditi perkebunan ini dapat diterima dengan harga yang telah ditetapkan secara internasional sesuai dengan standar mutu yang berlaku.

2. Dalam jangka pendek dan jangka panjang kurs juga yang berpengaruh terhadap nilai ekspor biji kakao Indonesia, artinya jika kurs rupiah menguat terhadap nilai tukar dolar Amerika maka nilai ekspor biji kakao

Indonesia juga akan meningkat. Oleh karena itu kurs rupiah harus terus stabil ataupun menguat agar mempertahankan nilai ekspor biji kakao Indonesia di pasar internasional dan mencegah anjloknya nilai ekspor biji kakao Indonesia apabila kurs rupiah melemah. Hal ini juga guna mendukung peningkatan jumlah produksi biji kakao Indonesia yang akan diekspor agar nantinya peningkatan jumlah produksi ini sejalan dengan meningkatnya nilai ekspor biji kakao Indonesia.

C. Keterbatasan Penelitian

Berbagai keterbatasan dan kendala menjadi bagian tidak terpisahkan dari penelitian ini. Dengan demikian, diperlukan beberapa saran bagi peneliti berikutnya agar hasil penelitian dapat ditingkatkan dan lebih baik.

1. Penelitian ini memiliki batasan, fokus hanya pada ekspor biji kakao dari Indonesia, sehingga belum dapat mengungkapkan potensi ekspor biji kakao secara menyeluruh. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, disarankan agar penelitian selanjutnya mengambil topik serupa dengan menggunakan data dari seluruh negara produsen terbesar biji kakao. Dengan melibatkan seluruh negara produsen besar, diharapkan potensi ekspor biji kakao secara keseluruhan dapat lebih mendalam dan komprehensif.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam metode yang digunakan untuk menganalisis pengaruh jangka panjang dan jangka pendek terhadap ekspor komoditi biji kakao Indonesia, yang hanya menggunakan analisis

Error Correction Model (ECM). Saran untuk penelitian mendatang adalah menggabungkan beberapa metode lain seperti *Dynamic Comparative Advantage*, *Revealed Symmetric Comparative Advantage* (RSCA), dan *Export Product Dynamics* (EPD) guna memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor biji kakao Indonesia dan meningkatkan pemahaman mengenai daya saing ekspor komoditi tersebut.

3. Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya menggunakan lima variabel, yaitu luas lahan, permintaan biji kakao dunia, harga domestik biji kakao, harga internasional biji kakao, dan kurs, untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor biji kakao Indonesia. Saran untuk penelitian mendatang adalah menambahkan variabel lain yang relevan dengan topik penelitian sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang berpengaruh pada ekspor biji kakao Indonesia.

